IMPLEMENTASI MEDIA E-BOOK BERBASIS PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF PADA PEMBELAJARAN BAHASA DAN BUDAYA SISWA KELAS 2 SD

Ani Kholifatul Khoir[1], Agustina Miftachul Ulfa[2], Ade Eka Anggraini[3] ,
Radeni Sukma Indra Dewi[4]
[1,2,3,4]Universitas Negeri Malang
[1]ani.kholifatul.2321038@students.um.ac.id,[2]agustina.miftachul29@gmail.com,[3]ade.ekaanggaraini.pasca@um.ac.id [4]radenisukmaindardewi.pasca@um.ac.id

ABSTRACT

This study aims to provide a description of the results of good practices in the implementation of learning using project-based learning e-book media to improve critical and creative thinking skills in language and culture learning of grade 2 elementary school students. The research method used is a discriptive qualitative research method with data collection techniques through observation and survey methods during the learning process. Research results from this good practice have a positive impact on student learning outcomes, especially in each project-based learning syntax and provide improvements to students' critical and creative thinking skills. From the results of data analysis, the percentage of increase in students' critical thinking skills from 60% to 80% and students' creative thinking skills increased from 65% to 85%. So it can be concluded that project-based learning is one of the reference learning models that can be used by teachers to improve language and cultural learning, especially in the elements of critical and creative thinking skills of grade 2 elementary school students.

Keywords: project based learning, language and culture learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi hasil praktik baik implementasi pembelajaran menggunakan media e-book berbasis project based learning untuk meningkatkan ketrampilan berpikir kritis dan kreatif pada pembelajaran bahasa dan budaya siswa kelas 2 SD. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif diskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui metode observasi dan survei saat proses pembelajaran. Hasil Penelitian dari praktik baik ini memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, utamanya pada setiap sintaks pembelajaran project based learning dan memberikan peningkatan terhadap keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Dari hasil analisis data diperoleh persentase peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa dari 60% menjadi 80% dan keterampilan berpikir kreatif siswa meningkat daro 65% menjadi 85%. Sehingga dapat disimpulkan pembelajaran project based learning merupakan salah satu rujukan model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan pembelajaran bahasa dan budaya utamanya pada unsur keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa kelas 2 SD.

Kata Kunci: project based learning, pembelajaran bahasa dan budaya.

A. Pendahuluan

Pembelajaran di kelas rendah, khususnya pembelajaran di kelas 2 SD merupakan tahap pembelajaran bersifat holistik, yakni pembelajaran yang bersifat menyeluruh dimana pembelajaran disampaikan guru harus bersifat kontekstual dan bersifat nyata. Jenjang siswa kelas 2 atau tahap fase A merupakan tahap dimana siswa dalam fase operasional konkrit sehingga sesuai karakteristiknya anak memiliki kecenderungan tingkat rasa ingin tahu yang tinggi, selain itu lebih menyukai belajar sambil bermain. Dengan demikian guru dituntut untuk lebih inovatif dalam membuat konsep proses pembelajaran agar menarik dan memotivasi siswa dalam belajar(Twiningsih et al., 2019).

Permasalahan pembelajaran di kelas rendah, khususnya kelas 2 SD atau tahap Fase A adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar yang disebabkan guru kurang menarik menyajikan materi pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas rendah khususnya kelas 2 atau Fase A selama ini cenderung menfokuskan pada pembelajaran calistung sehingga siswa lebih cepat bosan(Yulianti & Gunawan, 2019). Guru kurang memberdayakan pembelajaran yang melibatkan siswa sehingga pembelajaran lebih didominasi oleh guru. Hal ini memberikan dampak yang kurang baik terhadap ketrampilan siswa khususnya ketrampilan berpikir kritis dan kreatif (Hera Erisa et al., 2021).

Pembelajaran berbasis project merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan guru sebagai salah satu rujukan untuk menciptakan pembelajaran di kelas lebih melibatkan siswa dan memberikan peran siswa dalam proses pembelajaran lebih interaktif(Twiningsih, 2022). Pembelajaran berbasis project lebih menekankan pada sintaks model pembelajaran project based learning(Dinda & Sukma, 2021). Pembelajaran project based learning merupakan pembelajaran adalah sebuah metode pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Pembelajaran project based learning menggunakan pendekatan kontekstual serta menumbuhkan keahlian siswa dalam berpikir kritis(Pendidikan et al., 2021).

Model pembelajaran berbasis proyek baik dalam mengembangkan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa termasuk keterampilan berpikir, keterampilan membuat keputusan, kemampuan berkreativitas, kemampuan memecahkan masalah, dan sekaligus dipandang efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri dan
manajemen diri para siswa. Model *project based learning* dapat menumbuhkan sikap belajar siswa yang lebih disiplin dan dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Model *project based learning* juga memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Selain itu, *project based learning* juga memfasilitasi peserta didik untuk berinvestigasi, memecahkan masalah, bersifat *students centered*, dan menghasilkan produk nyata berupa hasil proyek. Sintaks pembelajaran project based learning antara lain : (1) penentuan project, (2) menggali informasi, (3) pembuatan rancangan rencana pembuatan proyek, (4) Menyusun jadwal aktivitas, (5) penyelesaian pembuatan project, (6) membuat laporan dan presentasi, (7) penilaian(Anggraini & Wulandari, 2020).

Menurut penelitian yang telah dilakukan Dinda & Sukma, (2021) pembelajaran project based learning pada pembelajaran tematik memberikan dampak positif terhadap siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit dan memberi keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang
saling bekerja sama dan berkolaborasi antara
satu dengan yang lainnya. Sehingga hasil
belajar yang dicapai oleh siswa tentang materi
akan menjadi maksimal. Namun demikian selama ini pelaksanaan pembelajaran project based learning pada kurikulum merdeka belum begitu diberdayakan secara maksimal, khususnya pada pembelajaran di kelas 2 atau Fase A. Maka dari itu perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap keefektifan pembelajaran project based learning untuk memberikan penguatan terhadap hasil implementasi pembelajaran project based learning.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada praktik baik ini adalah penelitian kualitatif diskriptif yang lebih menekankan hasil data berasal dari hasil observasi guru selama proses pembelajaran.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Penentuan Project

Pada tahap ini guru menentukan project yang akan dilakukan siswa sebagai project pembelajaran. Guru menyusun program belajar sebagai project pembelajaran siswa. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar untuk menyelesaikan project.

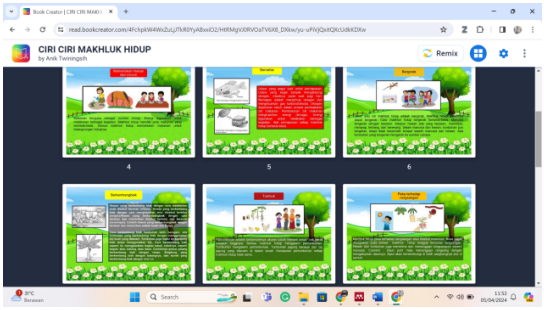

Gambar 1
E-Book Bahan Pembelajaran
Bahasa dan Budaya

2. Menggali Informasi

Setelah menentukan materi project, guru bersama siswa menggali informasi terkait materi yang akan dijadikan project pembelajaram. Menyiapkan bahan, alat dan perlengkapan untuk melakukan pratikum.

Gambar 2
Siswa menggali informasi materi

3. Pembuatan rancangan pembuatan proyek

Tahap berikutnya adalah membuat rangcangan rencana pembuatan project. Pada tahap ini guru bersama siswa menentukan time line project yaitu pembagian waktu tahapan – tahapan project sesuai materi yang akan dipelajari. Guru dan siswa menentukan tujuan project pembelajaran. Guru dan siswa membuat rencana kerja dalam menyelesaikan project pembelajaran.

4. Menyusun jadwal aktivitas,

Guru dan siswa menyusun jadwal aktivitas yang akan dilakukan dalam kurun waktu tertentu untuk menyelesaikan project pembelajaran.

5. **Penyelesaian pembuatan project,**

Pada tahap penyelesaian project guru memberikan review terhadap hasil project siswa. Guru memberikan masukan kekurangan – kekurangan dan kelebihan – kelebihan yang sudah dicapai siswa.

Gambar 2
Hasil project siswa

7. **Membuat laporan dan presentasi,**

Setelah siswa mendapatkan review dari guru, siswa mempresentasikan hasil project yang berupa hasil karya nyata siswa.

Gambar 3
Presentasi hasil karya oleh siswa

8. **Penilaian.**

Tahap penilaian, pada tahap penilaian guru memberikan reward berupa penghargaan kepada siswa sesuai dengan hasil kerja partisipasi aktif siswa sehingga dapat memberikan motivasi siswa untuk semangat belajar.

PEMBAHASAN

Dari hasil observasi yang telah dilakukan guru dalam praktik baik implementasi pembelajaran berbasis project based learning untuk meningkatkanketrampilan berpikir kritis dan kreatif pada pembelajaran bahasa dan budaya siswa kelas 2 SD diperoleh data persentase peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa dari 60% menjadi 80% dan keterampilan berpikir kreatif siswa meningkat daro 65% menjadi 85%. Hal ini dapat dilihat melalui data grafik 1 berikut.

Grafik 1
implementasi pembelajaran

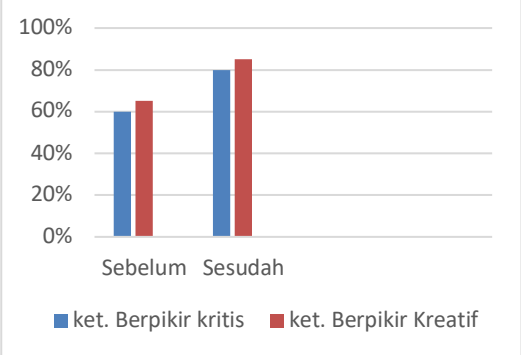

berbasis project based learning

D. Kesimpulan

Pembelajaran project based learning merupakan salah satu rujukan model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan pembelajaran bahasa dan budaya utamanya pada unsur keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa kelas 2 SD.

Diharapkan dengan implementasi pembelajaran berbasis project based learning dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa yang akhirnya dapat berdampak pada muatan pembelajaran lain baik dalam aspek hasil belajar dan aspek karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, *9*(2), 292–299. https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299

Dinda, N. U., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur). *Journal of Basic Education Studies*, *4*(1), 44–62.

Hera Erisa, Agnes Herlina Dwi Hadiyanti, & Albertus Saptoro. (2021). Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *12*(01), 1–11. https://doi.org/10.21009/jpd.v12i01.20754

Pendidikan, J., Konseling, D., Fitriyah, A., Ramadani, S. D., Buchari, A., Pada, G., Aliyah, M., Manado, N. M., Maajid Amadi, A. S., Ridwan, T., Nasrulloh, I., Zubaidah, S., Akbar, E., Priambudi, D., Azzahra, S. A., Chandra, N., Utami, M., Purnamasari, I., Handayani, D., … Daniel, F. (2021). STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics): Pembelajaran untuk Memberdayakan Keterampilan Abad ke-21. *Journal of Education*, *3*(1), 1–18. https://doi.org/10.26737/jpmi.v1i1.76

Twiningsih, A. (2022). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Penggunaan Media Si Pagar Air Berbasis Blended Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Sains di Masa Pandemi*. *4*(2), 2267–2274.

Twiningsih, A., Sajidan, S., & Riyadi, R. (2019). The effectiveness of problem-based thematic learning module to improve primary school student's critical thinking skills. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, *5*(1), 117–126. https://doi.org/10.22219/jpbi.v5i1.7539

Yulianti, E., & Gunawan, I. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Kritis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, *2*(3), 399–408. https://doi.org/10.24042/ijsme.v2i3.4366